

BAB V KESIMPULAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan di MA Negeri 1 Kota Cirebon menghasilkan sebuah produk instrumen penilaian kemampuan kolaboratif siswa dalam penugasan matematika jarak jauh dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kelayakan instrumen penilaian disimpulkan bahwa produk instrumen penilaian kemampuan kolaboratif siswa dengan subjek uji coba siswa kelas XII IPA 3 dinyatakan layak digunakan secara umum untuk mengukur kemampuan kolaboratif siswa dalam penugasan matematika jarak jauh dengan spesifikasi produk : terdiri dari 15 butir, yaitu butir 1 hingga butir 4 untuk menilai kemampuan berkontribusi secara aktif dalam tim; butir 5 hingga butir 7 untuk menilai kemampuan manajemen tugas dalam tim; butir 8 hingga butir 10 untuk menilai kemampuan pemecahan masalah; butir 11 dan butir 12 untuk menilai kemampuan bekerjasama, menerima saran, dan keputusan bersama; butir 13 hingga butir 15 untuk menilai kemampuan teknik penyelidikan. Pedoman penskoran yang digunakan untuk menilai tugas siswa berskala 1-4. Validasi oleh *expert judgment* memiliki indeks *Content Validity Ratio (CVR)* yang bernilai 1. Rata-rata butir memiliki daya beda berkategori tinggi yaitu sebesar 0,685. Rata-rata butir memiliki reliabilitas berkategori sangat tinggi yaitu sebesar 0,932.
2. Kemampuan kolaboratif siswa kelas XII IPA 3 di MA Negeri 1 Kota Cirebon dari instrumen yang peneliti kembangkan memperoleh hasil sebesar 33,33% siswa memiliki kemampuan kolaboratif sangat tinggi; 41,67% siswa memiliki kemampuan kolaboratif tinggi; 25% siswa memiliki kemampuan kolaboratif rendah; tidak ada siswa memiliki kemampuan kolaboratif sangat rendah. Dari perhitungan diatas, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa

kelas XII IPA 3 di MA Negeri 1 Kota Cirebon memiliki kemampuan kolaboratif tinggi.

5. 2. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti, hasil penelitian dan pengembangan produk instrumen penilaian kemampuan kolaboratif siswa, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran matematika khususnya, agar lebih memperhatikan kemampuan kolaboratif siswa karena melalui kemampuan tersebut siswa dapat membantu proses belajarnya melalui penugasan kolaboratif sebagai penilaian formatif yang tidak hanya pada kognitif tetapi sosial siswa.
2. Bagi penelitian lanjutan, diharapkan dapat mengembangkan instrumen penilaian formatif untuk menumbuhkan kemampuan kolaboratif siswa dalam penugasan matematika yang bukan hanya satu pokok bahasan akan tetapi meluas menjadi beberapa pokok bahasan. Selain itu, pengembangan instrumen penilaian formatif untuk menumbuhkan kemampuan kolaboratif siswa dapat diterapkan pada jenjang pendidikan, seperti SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA atau sederajat.

